

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Penelitian tersebut digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, analisis datanya bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang telah terjadi pada subjek penelitian.⁴⁸ Jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan sumber datanya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai proses evaluasi pembelajaran matematika di SMK NU Ma'arif 2 Kudus. Peneliti meneliti objek secara langsung, sehingga data memang berasal dari lapangan yang ada.

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan peneliti yaitu pendekatan etnografi dimana peneliti juga ikut berpartisipasi selama proses penelitian. Baik pada proses evaluasi pembelajaran ikut menyusun perencanaan, pelaksanaan hingga memperoleh hasil serta memberi fasilitas validasi soal tes evaluasi. Etnografi sendiri adalah suatu penelitian yang unik, dimana etnografer berpartisipasi sebagai pengamat, baik secara terang-terangan atau sembunyi sembunyi untuk mengamati apa yang terjadi dilapangan.⁴⁹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus yang terletak di Jalan Siliwangi Gang 1 No.99, Kec. Jekulo Kab. Kudus, Jawa Tengah 59382. Lembaga pendidikan ini di bawah naungan yayasan Ath-Thoyani. Alasan utama penelitian ini dilakukan di SMK NU Ma'arif 2 Kudus merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, memiliki program keahlian di bidang teknik yang banyak diminati masyarakat. Serta SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai salah satu sekolah yang

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011) , 283.

⁴⁹ Zainal Abidin Achmad dan Rachma Ida, "Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian," *The Journal of Society & Media*, Vol. 2 No. 2 (2018), 132

menerapkan pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika serta evaluasinya juga dilaksanakan secara daring. Penelitian ini dimulai pada bulan Mei dari tahap penelitian awal hingga dilaksanakan tindakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek atau partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai partisipan pertama, guru mata pelajaran matematika sebagai partisipan ketiga, dan peserta didik kelas XII jurusan TKJ di SMK NU Ma'arif 2 Kudus sebagai partisipan ketiga.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dan dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber utamanya. Data ini berupa kata-kata secara lisan dan perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data informasi yang didapat melalui wawancara kepada partisipan. Selain itu ada juga observasi yang dilakukan selama proses evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang sumber utama yang tersusun dalam bentuk dokumen.⁵¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder meliputi RPP, Silabus, Promes, lembar penilaian, lembar kerja peserta didik, dan dokumentasi pemberian soal peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah). Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi yang dilakukan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan mengajukan sejumlah pertanyaan bertujuan untuk mendalami dan memperoleh informasi suatu kejadian terkait data yang

⁵⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2

⁵¹ Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15

dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan garis besar informasi-informasi yang dibutuhkan terkait dengan evaluasi pembelajaran daring matematika atau dengan menggunakan lembar pedoman wawancara. Pada tahap wawancara akan dilakukan kepada guru matematika sebagai partisipan pertama mengenai pemberian informasi kegiatan evaluasi pembelajaran daring yang meliputi teknik dan bentuk pengujian, tujuan yang akan dicapai, media yang digunakan, pemberian skor pada hasil pengujian, hingga kendala yang dialami selama proses evaluasi. Kepala sekolah sebagai partisipan kedua memberi informasi mengenai kebijakan sekolah tentang kegiatan evaluasi pembelajaran daring. Wawancara kepada peserta didik sebagai partisipan ketiga guna memberi informasi mengenai pelaksanaan pengujian, media yang digunakan selama proses pengujian, serta kendala yang dialami peserta didik selama proses pengujian.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau melihat kondisi lapangan secara langsung tanpa ada pertolongan alat standard lain untuk keperluan tersebut. Dengan melakukan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian karena dapat mengetahui kondisi mengenai evaluasi pembelajaran daring serta masalah-masalah yang terjadi.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Peneliti berdiskusi secara interaktif dengan partisipan dan ikut serta dalam proses evaluasi pembelajaran daring selama penelitian berlangsung. Observasi dilakukan secara daring maupun luring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵³ Penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian menggunakan lembar pedoman dokumentasi, meliputi data guru dan peserta didik, data hasil belajar, dokumentasi peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran secara daring pada mata pelajaran

⁵² Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras,2009), 57

⁵³ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian (Jakarta:Bumi Aksara,2004), 16

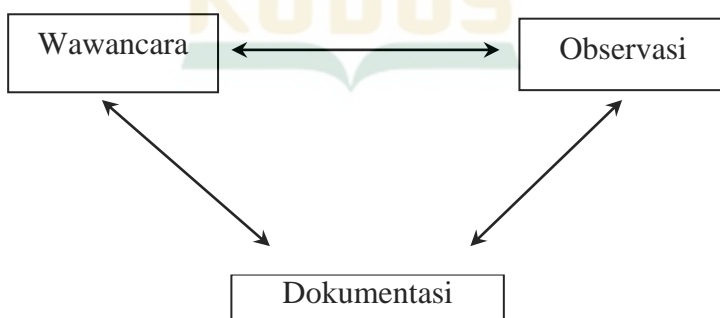
matematika dan dokumen validasi butir soal dengan menggunakan Aiken's V.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu hal yang menentukan kualitas sebuah hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diolah dan dianalisa harus memiliki nilai keabsahan yang tinggi, valid dan akurat agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik yang dapat digunakan dalam pengecekan dan pengujian keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Misalkan dalam penelitian data dapat didapatkan dari berbagai sumber data yaitu guru, peserta didik, dan kepala sekolah. Data dapat didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. data dapat didapatkan dalam beberapa waktu pagi, siang dan sore. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi kepada sumber data untuk memastikan kredibilitas data

Bagan 3.1 Bagan Triangulasi Teknik

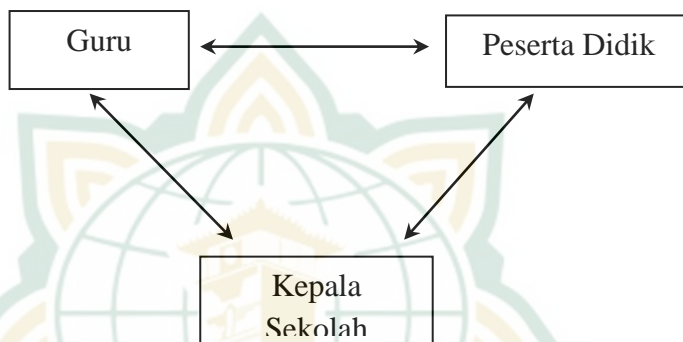


Sedangkan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendapatkan hasil yang sama. Peneliti

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm. 372.

mengumpulkan berbagai data terkait evaluasi pembelajaran terhadap guru, peserta didik dan kepala sekolah sebagai narasumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan, namun dapat dideskripsikan. Data yang telah dianalisis peneliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) terhadap ketiga sumber data tersebut.

Bagan 3.2 Bagan Triangulasi sumber



G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Pada tahap wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan yang diajukan pada narasumber serta melakukan analisis jawaban partisipan. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif antara peneliti dengan partisipan. Apabila jawaban yang sudah dianalisis belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang kredibel. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, tampilan data, serta kesimpulan dan verifikasi.⁵⁶

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Untuk itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data informasi

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011) , 335.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 337.

semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu dibutuhkan analisis data melalui reduksi.⁵⁷ Pada tahap ini peneliti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran daring mulai dari tahap perencanaan yang meliputi jenis yang akan digunakan, teknik pengujian, tujuan yang hendak dicapai, pembuatan dan pengujian validitas instrumen. Selanjutnya penerapan penilaian yang meliputi pengujian, pengukuran serta evaluasi. Pada tahap akhir hasil evaluasi yang meliputi keberhasilan peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses evaluasi pembelajaran daring.

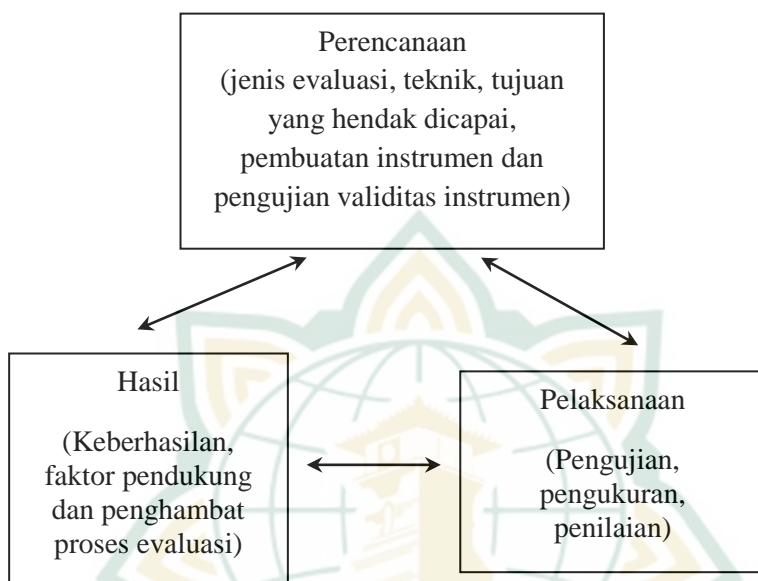
2. Tampilan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penelitian kualitatif terdapat penyajian atau tampilan data dapat berupa bentuk uraian atau penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya sehingga mudah dipahami. Selanjutnya peneliti dapat merencanakan langkah berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁸ Dalam penelitian ini tampilan data dilakukan dengan menganalisis data yang telah direduksi. Hal ini akan membuat tampilan data akan lebih sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil evaluasi pembelajaran.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan., 337

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.,, hlm. 149

Bagan 3.3 Skema Tampilan data



Berdasarkan skema diatas perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penilaian saling berkaitan. Pada proses perencanaan menjadi pedoman untuk melakukan pelaksanaan evaluasi, proses pelaksanaan digunakan untuk mendapatkan hasil evaluasi, dan hasil evaluasi dapat dijadikan pedoman untuk melakukan perencanaan evaluasi pada periode berikutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum terlihat jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan tersebut dapat berbentuk kausal, interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁹ Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal penelitian. Kesimpulan penelitian ini berupa deskripsi mengenai evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika tingkat SMK jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011), 336